

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi kemampuan komunikasi tulis dan lisan siswa, pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan komunikasi tulis (*write*) siswa dalam pembelajaran keliling dan luas persegi, persegipanjang dan jajargenjang yang dilakukan oleh keenam kelompok cenderung berada pada kriteria “Baik Sekali” dalam menuliskan informasi yang terdapat dalam soal, keruntutan jawaban dan menghitung keliling/luas persegi, persegipanjang, dan jajargenjang. Berdasarkan hasil penelitian terdapat tiga kelompok yang menempati kriteria kemampuan komunikasi tulis “Baik Sekali” dengan skor yang diperoleh ≥ 10 pada LKS IV, V dan VI. Kesulitan pada observasi kemampuan komunikasi tulis ini adalah saat menjawab pertanyaan dari soal di lembar jawaban siswa kurang teliti dalam menuliskan informasi yang terdapat dalam soal (menuliskan yang diketahui, ditanyakan dan dapat menjawab serta menyimpulkan jawaban).
2. Kemampuan komunikasi lisan (*talk*) siswa pada keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran keliling dan luas persegi, persegipanjang dan jajargenjang yang dilakukan oleh perwakilan masing-masing kelompok, cenderung berada pada kriteria “Baik Sekali” dengan skor ≥ 34 dalam kejelasan penyampaian saat memberikan penjelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, merencanakan atau pengorganisasian, penekanan pada materi yang penting dan umpan balik. Kesulitan pada observasi kemampuan komunikasi lisan pada keterampilan menjelaskan ini adalah semua siswa-guru kurang bisa memberikan contoh yang relevan dengan materi pembelajaran dan yang sesuai kemampuan siswa (berkaitan dengan kehidupan sehari-hari).
3. Kemampuan komunikasi lisan (*talk*) siswa pada keterampilan bertanya dalam pembelajaran keliling dan luas persegi, persegipanjang dan jajargenjang yang dilakukan oleh perwakilan masing-masing kelompok,

cenderung berada pada kriteria “Baik” dengan skor ≥ 18 dalam penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan ke arah jawaban yang diminta, pemindahan giliran jawaban, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir dan pemberian tuntunan. Kesulitan pada observasi kemampuan komunikasi lisan pada keterampilan bertanya ini adalah sebagian besar siswa-guru kurang bisa memberikan acuan pertanyaan yang berisi informasi relevan pada jawaban yang tepat dan memberikan pertanyaan yang luas/terbuka lalu mengubahnya menjadi pertanyaan yang sempit untuk pemusatan ke arah jawaban yang diminta.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk melatih komunikasi tulis siswa agar menjadi lebih baik lagi, hendaknya guru dalam memberikan soal latihan setelah proses pembelajaran dan memperhatikan langkah-langkah penyelesaian soal yang diberikan dalam bahasa tulis.
2. Untuk melatih komunikasi lisan agar menjadi lebih baik lagi, hendaknya guru lebih sering memberikan peran kepada siswa untuk menjadi siswa-guru, hal tersebut dimaksudkan untuk melatih keberanian siswa dan juga melatih kecakapan siswa dalam mengungkapkan ide/gagasan mereka pada materi pelajaran secara lisan.